

# Kotak Hitam Pendidikan Indonesia: Menelusuri Proses Belajar di Kelas

Goldy Dharmawan, Niken Rarasati, dan Asri Yusrina  
The SMERU Research Institute

INPUT



OUTPUT

**Guru:**

- UKG
- Pendidikan Guru

**Kualitas Sekolah:**

- Akreditasi
- Data Sarpras

**Hasil Pembelajaran:**

- Ujian Nasional (UN)
- Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)



# Apa yang Tim RISE Indonesia telah lakukan?

Membuat instrumen Observasi Kelas (CO) dan Asesmen Hasil Pembelajaran (SLA)

Melakukan uji coba dan perbaikan instrumen

Mengambil data di Kota Yogyakarta

Melakukan analisis awal

# Bagaimana menyusun instrument observasi praktik mengajar di kelas?

**Sederhana** ←————→ **Mendalam**

- Tidak menjelaskan kualitas secara mendalam.
- Tidak mampu membedakan praktik mengajar berkualitas menengah dan tinggi.
- Pelatihan enumerator/penilai lebih murah dan lebih cepat.
- e.g. *Stalling*

- Lebih banyak membutuhkan penilaian profesional.
- Dapat membedakan praktik mengajar berkualitas menengah dan tinggi.
- Pelatihan enumerator/penilai lebih mahal dan lebih lama.
- e.g. *CLASS, FFT*

## Bagaimana pendekatan kita?

- Mencari jalan tengah dengan mencari padanan yang tepat antara **kemampuan instrumen** dalam menilai dan **kemudahan penggunaan**.
- Menyesuaikan instrumen dengan konteks pembelajaran di Indonesia.

# Pertanyaan Penelitian

Bagaimana **praktik pembelajaran** Bahasa Indonesia dan Matematika pada jenjang SMP?

Apakah praktik pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika tersebut **meningkatkan kemampuan siswa?**

# Pengambilan Data

- Data dikumpulkan pada Februari 2019 di 46 SMP di Kota Yogyakarta.
- Pengumpulan data dilakukan di kelas 7 dan 8 pada mata pelajaran Matematika (MTK) dan Bahasa Indonesia (BHS).
- Observasi dilakukan secara *diskret* dengan membagi jam pelajaran ke dalam satuan sesi observasi, yakni per 5-menit.

Kelas – Mata Pelajaran	Jumlah
7-Matematika	36 observasi
7-Bahasa Indonesia	36 observasi
8-Matematika	40 observasi
8-Bahasa Indonesia	38 observasi
<b>Total</b>	<b>150 observasi</b>

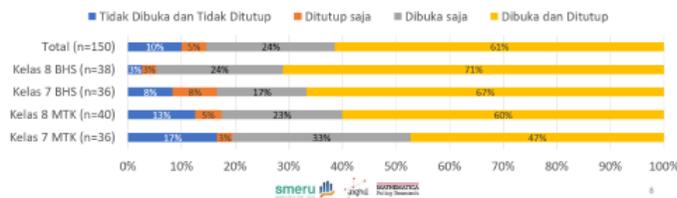
# Bagaimana praktik pembelajaran di kelas?

## 1. Struktur Kegiatan Pengajaran



- Memperkenalkan topik pembelajaran
- Menjelaskan relevansi/pentingnya topik
- Apersepsi
- Merangkul pembelajaran
- Mengakhiri pelajaran

Guru mengajar pelajaran dengan terstruktur (%)

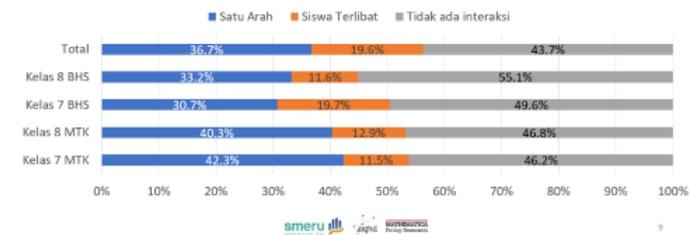


## 2. Metode Interaksi

**Satu arah** Guru menjelaskan materi pembelajaran tanpa menstimulasi diskusi atau memberikan tugas

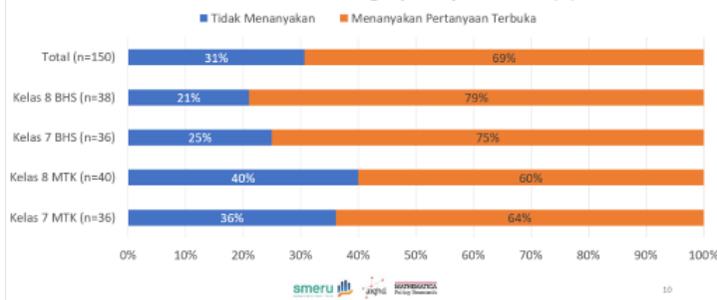
**Siswa terlibat** Siswa belajar melalui diskusi atau aktif menggunakan media pembelajaran

Metode Interaksi dalam Satu Jam Pelajaran (% jam pelajaran)



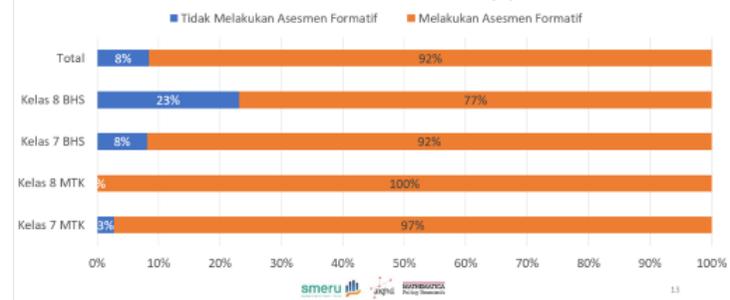
## 3. Usaha Guru dalam Menstimulasi Partisipasi Siswa (1)

Guru menstimulasi siswa dengan pertanyaan terbuka (%)



## 6. Asesmen Formatif

Guru melakukan asesmen formatif (%)



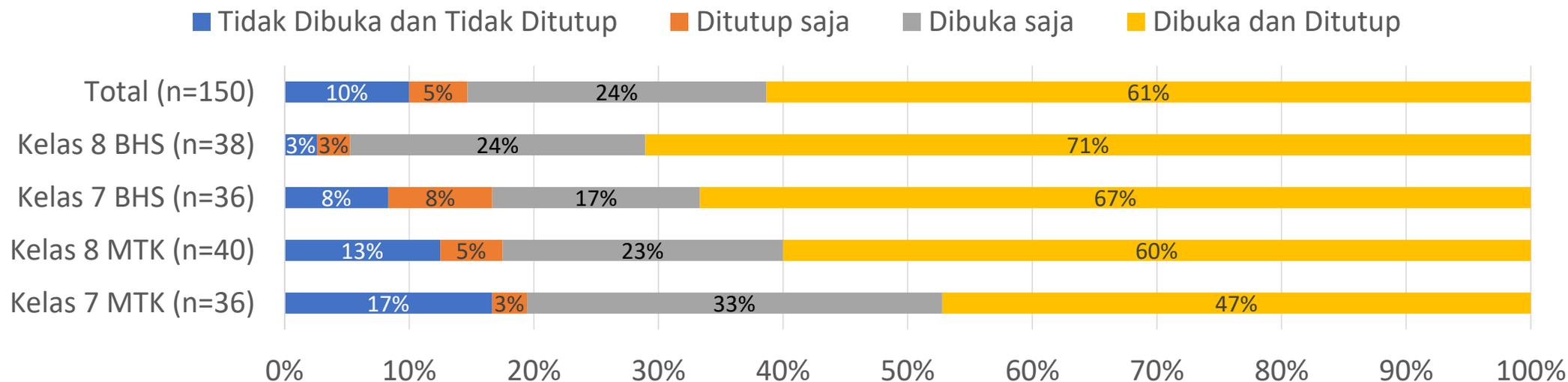
# 1. Struktur Kegiatan Pengajaran



- Memperkenalkan topik pembelajaran
- Menjelaskan relevansi/pentingnya topik
- Apersepsi

- Merangkum pembelajaran
- Mengakhiri pelajaran

Guru mengajar pelajaran dengan terstruktur (%)



## 2. Metode Interaksi

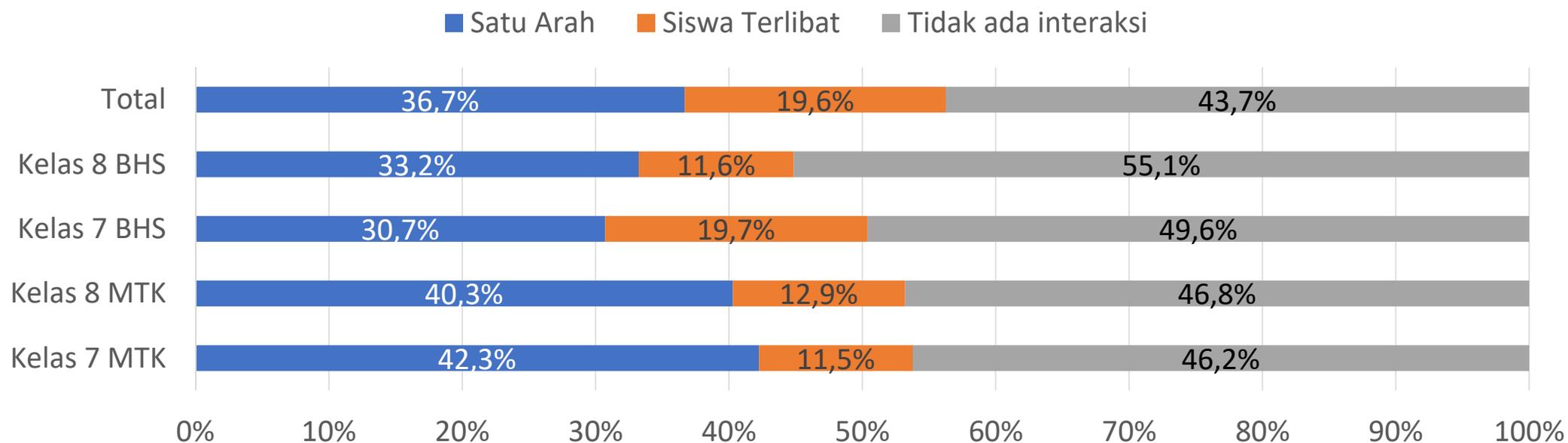
### **Satu arah**

*Guru menjelaskan materi pembelajaran tanpa menstimulasi diskusi atau memberikan tugas*

### **Siswa terlibat**

*Siswa belajar melalui diskusi atau aktif menggunakan media pembelajaran*

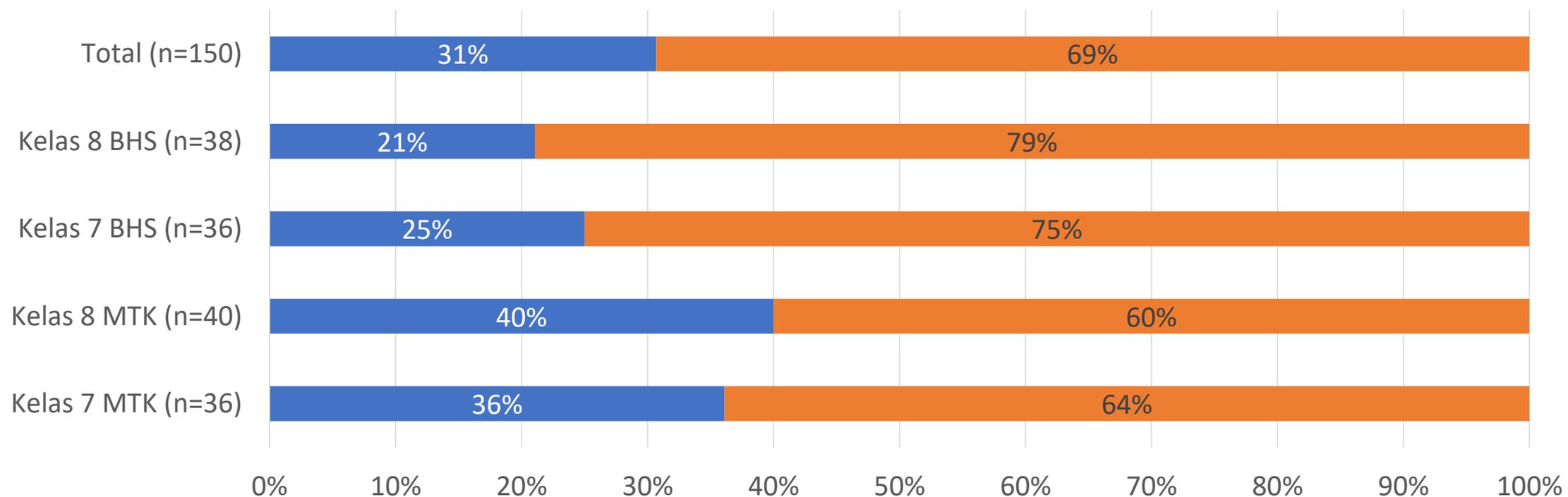
Metode Interaksi dalam Satu Jam Pelajaran (% jam pelajaran)



### 3. Usaha Guru dalam Menstimulasi Partisipasi Siswa (1)

Guru menstimulasi siswa dengan **pertanyaan terbuka** (%)

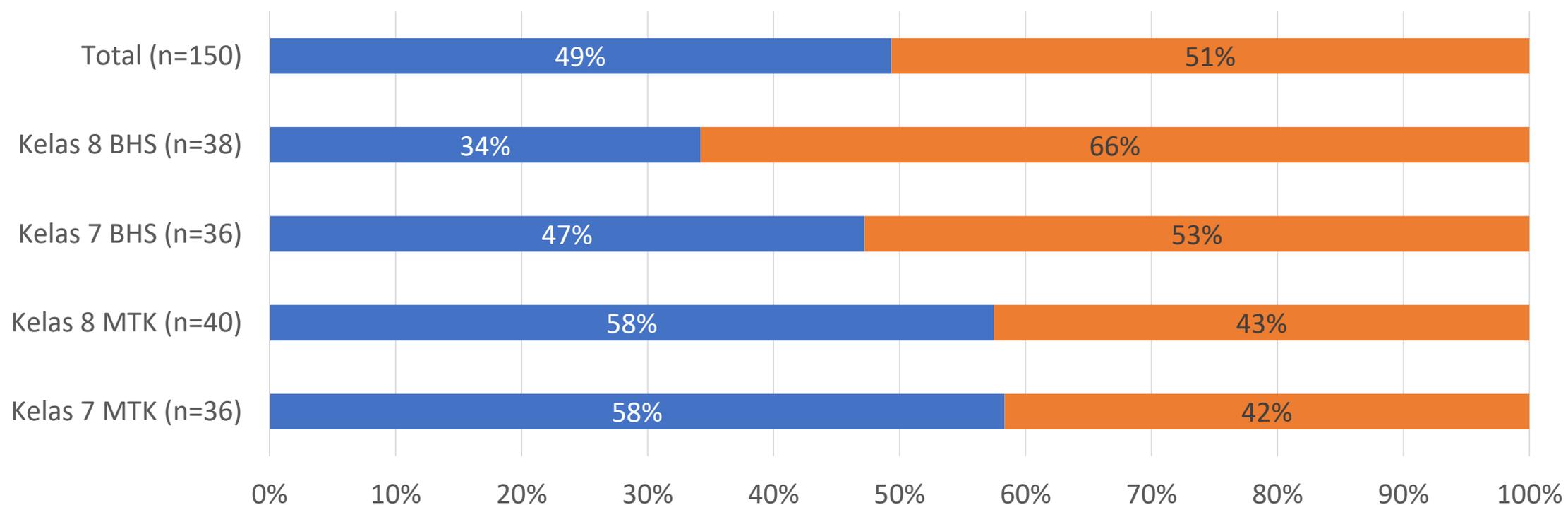
■ Tidak Menanyakan    ■ Menanyakan Pertanyaan Terbuka



## 4. Usaha Guru dalam Menstimulasi Partisipasi Siswa (2)

Guru menstimulasi siswa dengan **tugas kelompok** (%)

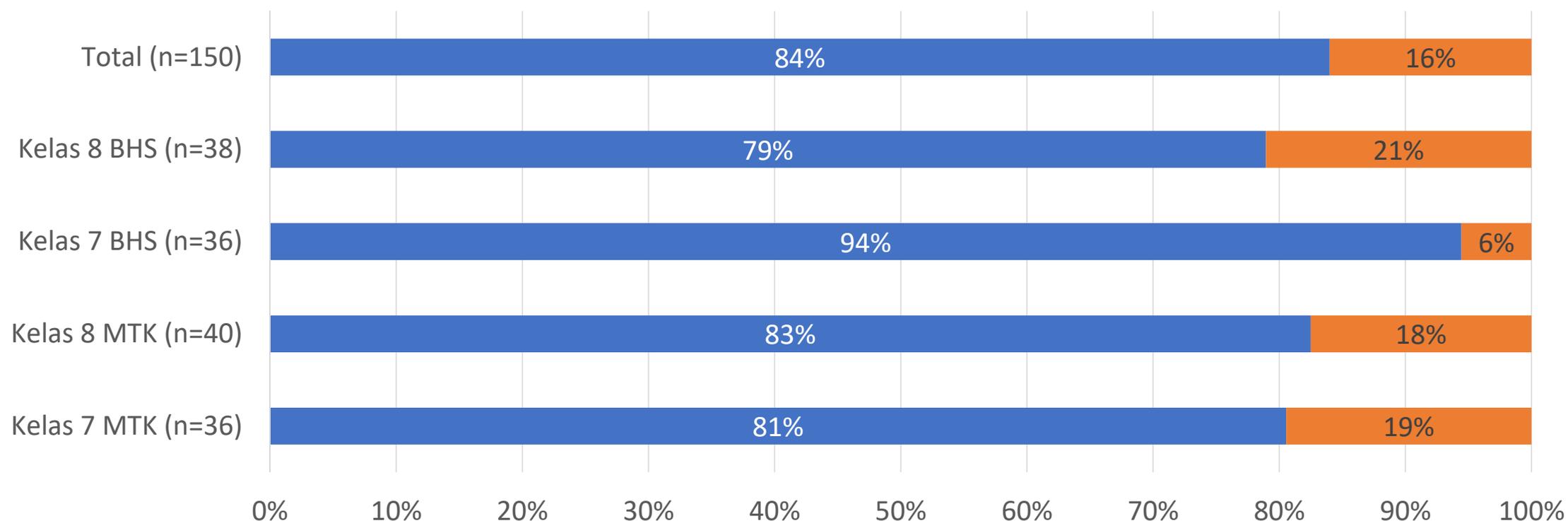
■ Tidak memberikan tugas kelompok    ■ Guru memberikan tugas kelompok



# 5. Usaha Guru dalam Menstimulasi Partisipasi Siswa (3)

Guru melibatkan siswa dalam menggunakan **media pembelajaran** (%)

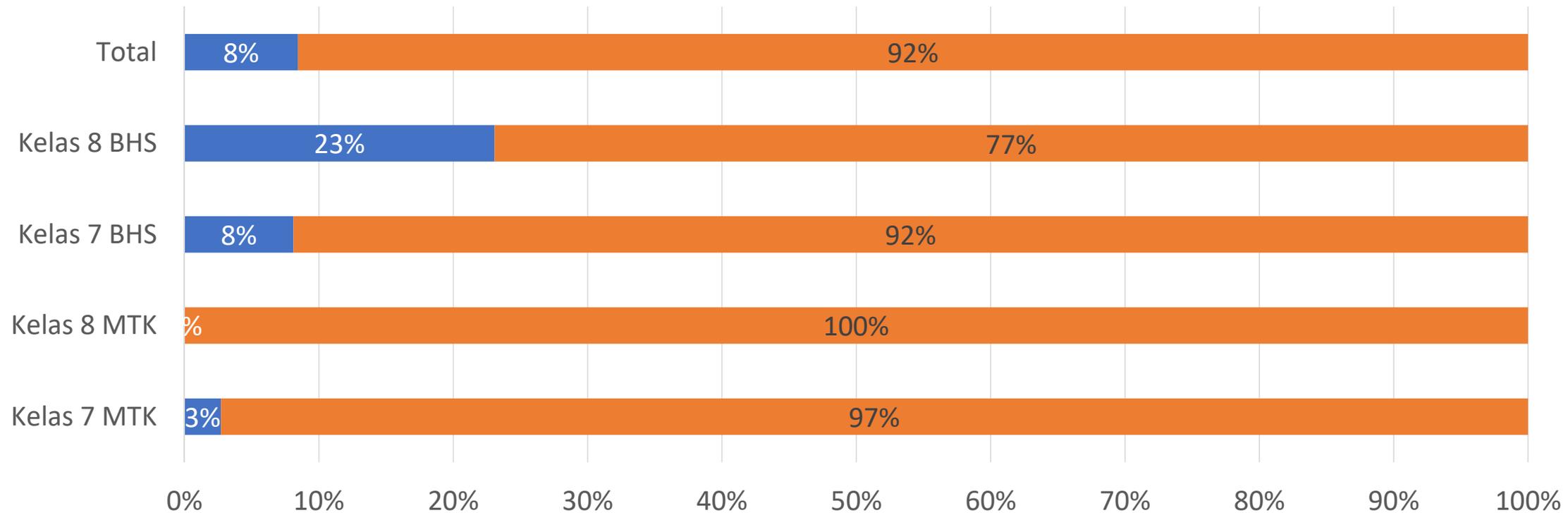
■ Siswa tidak terlibat      ■ Guru melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran



# 6. Asesmen Formatif

Guru melakukan asesmen formatif (%)

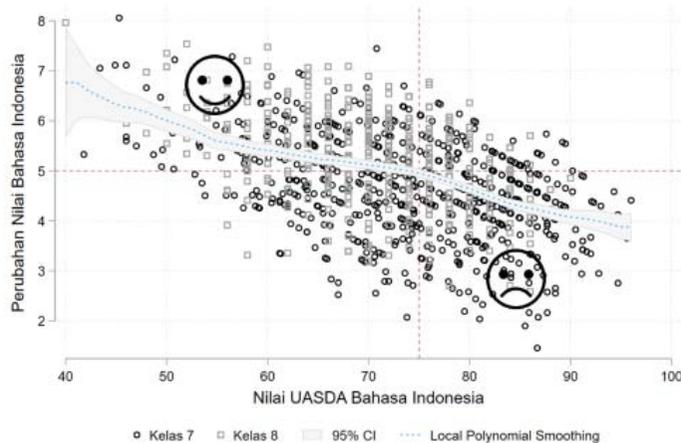
■ Tidak Melakukan Asesmen Formatif    ■ Melakukan Asesmen Formatif



# Bagaimana peningkatan kemampuan siswa?

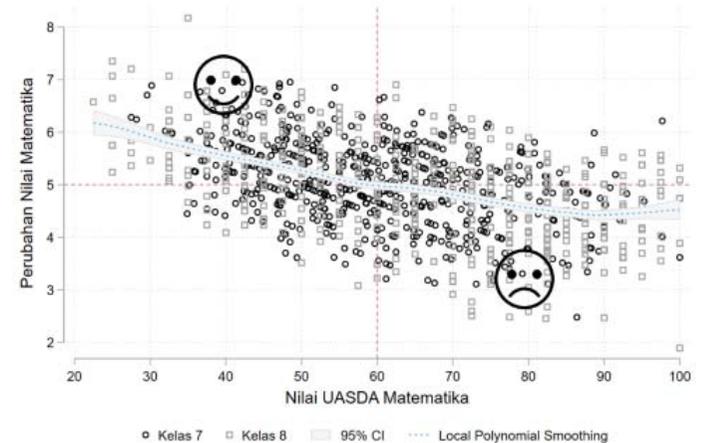
## 1. Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia

Data analisis awal menunjukkan bahwa siswa dengan **kemampuan awal rendah** mengalami peningkatan kemampuan **lebih besar** daripada siswa dengan **kemampuan awal tinggi**.



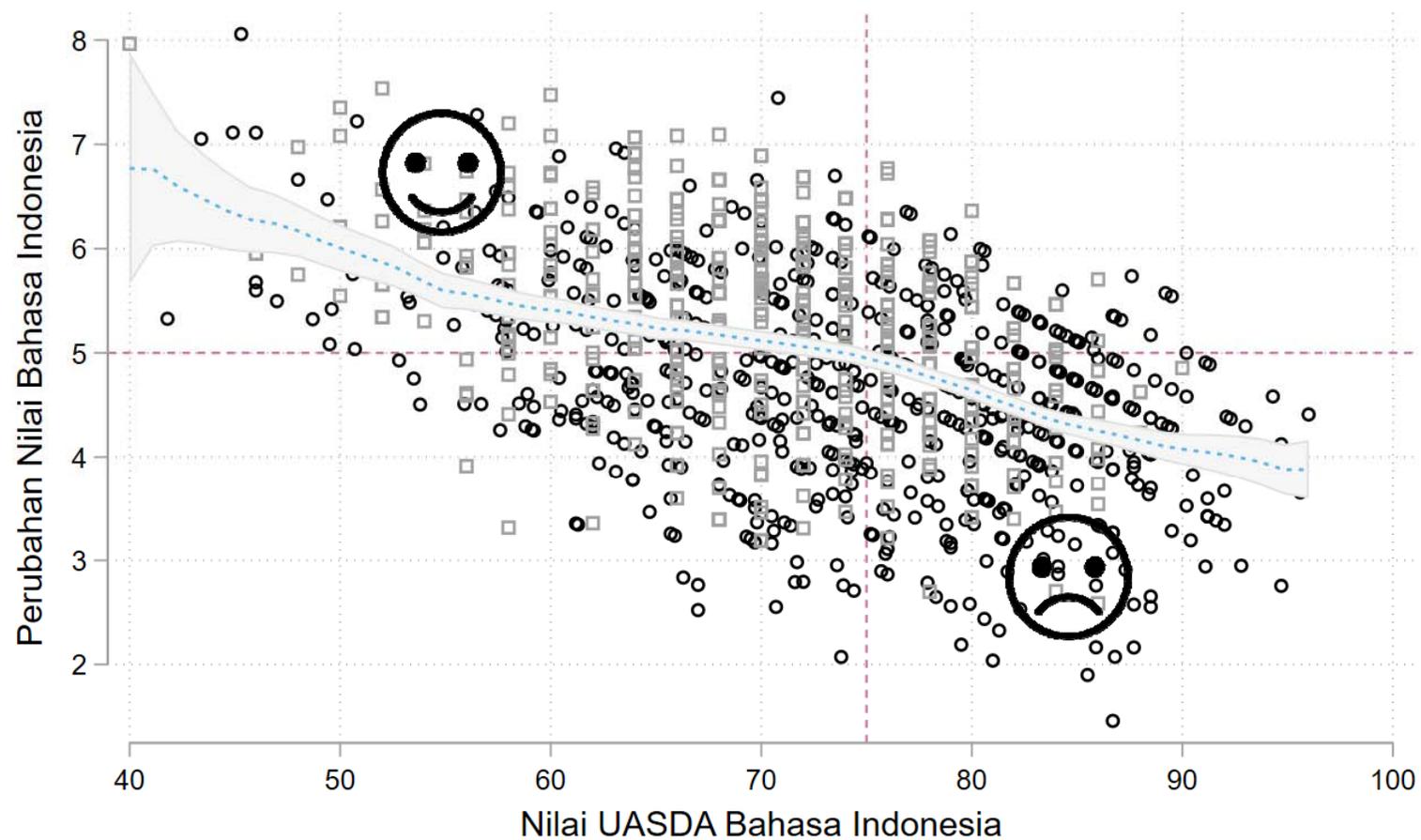
## 2. Peningkatan Kemampuan Matematika

Data analisis awal menunjukkan bahwa siswa dengan **kemampuan awal rendah** mengalami peningkatan kemampuan **lebih besar** daripada siswa dengan **kemampuan awal tinggi**.



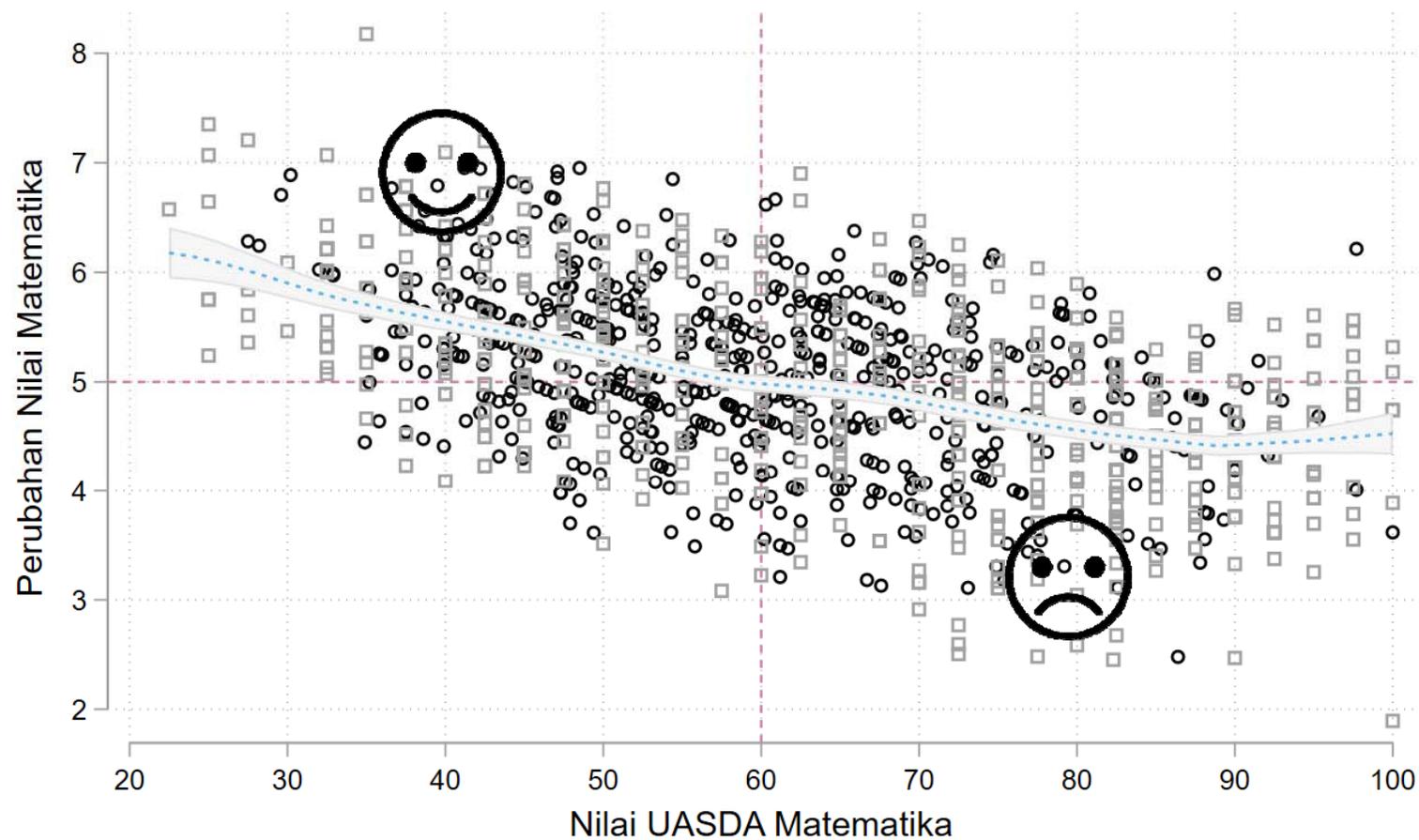
# 1. Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia

Data analisis awal menunjukkan bahwa siswa dengan **kemampuan awal rendah** mengalami peningkatan kemampuan **lebih besar** daripada siswa dengan **kemampuan awal tinggi**.



## 2. Peningkatan Kemampuan Matematika

Data analisis awal menunjukkan bahwa siswa dengan **kemampuan awal rendah** mengalami peningkatan kemampuan **lebih besar** daripada siswa dengan **kemampuan awal tinggi**.



## Langkah selanjutnya...

### Informasi apa saja yang sudah kita peroleh?

1. Ada sekitar 40% guru yang tidak melakukan pembelajaran dengan pembuka dan/atau penutup.
2. Tidak ada interaksi guru-siswa selama hampir setengah jam pelajaran.
3. Metode interaksi guru-siswa didominasi oleh pendekatan *teacher-centered*.
4. Sebagian besar guru melakukan stimulasi dengan memberikan pertanyaan terbuka.
5. Kurang dari setengah guru matematika memberikan stimulasi berupa tugas kelompok.
6. Hanya sedikit guru yang melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran
7. Sebagian besar guru melakukan asesmen formatif.
8. Secara umum, guru belum mampu memberikan pelajaran untuk kelas yang terdiferensiasi

### Apa yang akan Tim RISE lakukan selanjutnya?

1. Menganalisis sesi observasi yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.
2. Menganalisis pengaruh metode pengajaran pada hasil pembelajaran setelah pengumpulan data pada Survey II selesai pada Juli 2020.

# Terima Kasih

 +6221-3193 6336 |  rise@smeru.or.id |  riseprogramme.id

[www.rise.smeru.or.id](http://www.rise.smeru.or.id)

**smeru**  
RESEARCH INSTITUTE 

 aighd

**MATHEMATICA**  
Policy Research